

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi perencanaan brakiterapi kanker serviks berbasis CT Simulator di Instalasi Onkologi Radiasi RS UNAND menggunakan parameter dosis dari kurva DVH maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan brakiterapi kanker serviks berbasis CT Simulator menunjukkan kesesuaian dosis target dengan rekomendasi konsensus ABS dan protokol EMBRACE I. Sebanyak 50 dari 52 pasien memenuhi batas D90 HR-CTV berdasarkan konsensus ABS sedangkan seluruh pasien memenuhi batas berdasarkan protokol EMBRACE I. Capaian dosis OAR menunjukkan bahwa sebanyak 40 dari 52 pasien memenuhi batas D_{2cc} kandung kemih sedangkan D_{2cc} rektum hanya memenuhi batas pada 15 dari 52 pasien. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembatasan dosis OAR terutama rektum masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan brakiterapi berbasis CT Simulator.
2. Capaian D90 HR-CTV menunjukkan hasil yang relatif konsisten antarkelompok DPJP sedangkan D_{2cc} OAR menunjukkan variasi capaian terutama pada rektum. Kelompok 5 fraksi menunjukkan capaian dosimetri yang lebih baik dibandingkan kelompok 4 fraksi, ditinjau dari capaian D90 HR-CTV serta pembatasan D_{2cc} kandung kemih dan D_{2cc} rektum. Perbedaan tersebut belum dapat digunakan untuk menetapkan skema 5 fraksi sebagai standar karena capaian dosimetri juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pasien, kondisi anatomi, posisi aplikator, proses konturing, dan optimasi perencanaan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi standar perencanaan brakiterapi berbasis CT Simulator di RS UNAND dengan mempertimbangkan evaluasi D90 HR-CTV, D_{2cc} OAR, konversi EQD2, proses konturing dan optimasi distribusi dosis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi perencanaan brakiterapi kanker serviks berbasis CT Simulator di Instalasi Onkologi Radiasi RS UNAND menggunakan parameter dosis dari kurva DVH dapat disarankan:

1. Pihak Instalasi Onkologi Radiasi RS UNAND disarankan menyusun standar internal perencanaan brakiterapi kanker serviks berbasis CT Simulator yang mencakup prosedur konturing target dan OAR evaluasi D90 HR-CTV dan D_{2cc} OAR, batas dosis, konversi EQD2 serta strategi optimasi distribusi dosis untuk meningkatkan kualitas perencanaan.
2. Pihak Instalasi Onkologi Radiasi RS UNAND disarankan mempertimbangkan skema 5 fraksi sebagai salah satu pilihan dalam perencanaan brakiterapi dengan tetap memperhatikan capaian dosis target dan OAR serta kondisi klinis dan anatomi pasien.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi pengaruh kondisi anatomi dan klinis pasien saat tindakan brakiterapi seperti pengisian kandung kemih, kondisi rektum dan kondisi lain yang dapat memengaruhi nilai D_{2cc} OAR.
4. Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi konturing HR-CTV dan OAR antarkelompok DPJP serta membandingkan perencanaan berbasis CT Simulator dengan MRI untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kualitas perencanaan brakiterapi.

